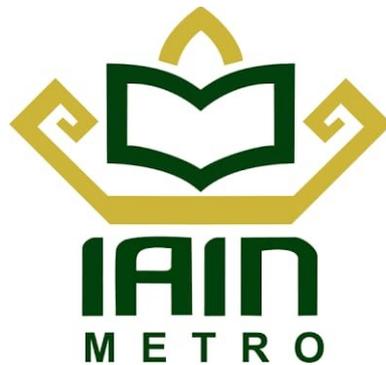


**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**

**Oleh:**

**RISKA SEPTIANI PUTRI  
NPM.2001012010**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2023 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**RISKA SEPTIANI PUTRI  
NPM.2001012010**

**Pembimbing : Dr. Ahmad Zumaro, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Juga Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 1 Desember 2023  
Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

## PERSETUJUAN

JUDUL : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN  
Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 1 Desember 2023  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 5896/In.28.1/C/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN, disusun oleh: Riska Septiani Putri, NPM 2001012010, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at /15 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA (.....)

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (.....)

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd (.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd (.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 06206121980031006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**

**Oleh :  
RISKA SEPTIANI PUTRI**

Orangtua memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar, Orangtua berperan dalam mendorong kesuksesan anak, paling penting dalam hal mengembangkan motivasi belajar anak. Motivasi belajar adalah suatu daya, daya penggerak, atau alat yang menimbulkan dalam diri anak keinginan yang kuat untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. maka dalam hal ini orangtua sangat berperan aktif dalam memotivasi belajar anak. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana wawancara dilakukan terhadap orangtua dan anak kelas enam SD yang berada di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan sudah cukup baik, semua peran dan pemberian perhatian sudah orangtua berikan tetapi masih sangat kurang dalam mendampingi anak saat belajar karena keterbatasan waktu. Orangtua juga menganggap bahwa memenuhi biaya sekolah berarti sudah memenuhi fasilitas yang anak butuhkan untuk memotivasi belajar anak. Masih banyak anak yang tidak terpenuhi fasilitasnya untuk belajar, anak masih suka membantah kepada orangtua serta motivasi belajar rendah.

**Kata Kunci : Peran Orangtua, Motivasi Belajar**

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Septiani Putri

NPM : 2001012010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 desember 2023  
Yang menyatakan,



**Riska Septiani Putri**  
NPM.2001012010

## MOTTO

يُيْتَى أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Luqman : 17

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan sangat berarti dalam hidup penulis:

1. **Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Risman MZ.** Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. **Pintu surgaku, Ibunda Rasmala Dewi.** Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku pulang, bu.
3. **Kedua kakakku Rival Rinaldy dan Riza Putra Ridiansyah.** Terimakasih sudah menjadi kakak yang selalu membantu saat penulis membutuhkan suntikan dana dan selalu memberikan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsinya.
4. **Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA.** Terimakasih atas bimbingan, arahan dan bantuannya terhadap penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. **kepada Pemilik NPM 141268310.** Terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk semua hal baik yang diberikan selama ini.
6. **Teruntuk sahabat-sahabatku Gading Cetrina, Isti Larasati dan Rizka Mutiara Anissa.** Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis.
7. **Teruntuk teman-teman angkatan 2020 terkhususnya kelas B.** Terimakasih untuk semua hal-hal baik yang sudah dilalui bersama-sama di masa perkuliahan.
8. **Almamater IAIN Metro Lampung**
9. **Terakhir, untuk diri saya sendiri, Riska Septiani Putri.** Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar , mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selaatan”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung, Dr. Ahmad Zumaro, MA Selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Musanip selaku Kepala Desa Pulau Beringin.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 1 Desember 2023

Penulis



**Riska Septiani Putri**

NPM.2001012010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Peran Orngtua .....	7
1. Pengertian Peran Orngtua .....	7
2. Peran Orngtua Terhadap Belajar Anak.....	8
3. Tanggung Jawab Orngtua .....	15
B. Motivasi Belajar .....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	18
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	19
3. Bentuk-Bentuk Motivasi .....	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	21
5. Ciri-Ciri Anak Yang Telah Termotivasi.....	22
C. Peran Orngtua Dalam Memotivasi Belajar Anak .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Profil Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan .....	36
1. Sejarah Singkat Pulau Beringin .....	36

2. Visi dan Misi Desa Pulau Beringin .....	38
3. Gambaran Desa Pulau Beringin .....	38
4. Struktur Organisasi Desa Pulau Beringin.....	41
B. Hasil penelitian.....	42
1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak .....	42
2. Motivasi belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak.....	45
3. Faktor pengaruh peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.....	48
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
4.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pulau Beringin .....	38
4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Pulau Beringin .....	39
4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Beringin.....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
4.1 Denah Lokasi Desa Pulau Beringin .....	37
4.2 Struktur Organisasi Desa Pulau Beringin .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 2 Surat Izin Research .....	60
Lampiran 3 Surat Tugas .....	61
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research .....	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	63
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	64
Lampiran 7 Outline .....	65
Lampiran 8 Alat Pengumpul Data .....	67
Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Orangtua.....	71
Lampiran 10 Hasil Wawancara Dengan Anak.....	75
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi Penelitian .....	79
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	94
Lampiran 14 Riwayat Hidup.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu tahap dimana anak dilatih dan dibimbing agar memperoleh tujuan tertentu berupa perubahan yang baik pada diri anak. Perubahan yang dimaksudkan adalah bagian dari tahap pematangan yang berjalan terus, yang akhirnya mengungkapkan kedewasaan pada diri anak. Pendidikan dimulai dalam keluarga, yakni dari kedua orangtua, lalu berlanjut di lingkungan publik serta pendidikan sekolah.

Orangtua berperan dalam mendorong kesuksesan anak, paling penting dalam hal mengembangkan motivasi belajar anak<sup>2</sup>. Potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik anak semuanya dapat dikembangkan dengan bantuan orangtua. Untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak, orangtua memberikan motivasi lebih dari sekedar kata-kata. Orangtua berperan dalam menumbuhkan semangat belajar anak, antara lain sebagai berikut: menjadi bagian dari kegiatan belajar yang diikuti anak, memperhatikan kesehatan fisik dan mental anak, menguasai serta mengatasi sulitnya anak belajar, dan diberikan fasilitas ruangan yang memadai.

---

<sup>2</sup> Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Teaching Home Visiti Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)," *Jurnal Ilmu Pendidikan Visual* 7, no. 3 (2019): 4.

Pada tahap membesarkan anak, tentu bukan sekedar orangtua yang menjadi faktor penting, namun anak juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Dalam hal ini, misalnya, seorang ayah dapat menjalankan perannya dengan baik, tetapi kondisi sang anak tidak berubah. Artinya, kondisi anak harus dinilai. Ada beberapa faktor yang menghambat anak untuk belajar, antara lain kecerdasan, keahlian, minat, motivasi serta kesehatan mental. Faktor ini pula yang menyebabkan orangtua menghadapi kendala dalam mengembangkan motivasi belajar anak. Orangtua harus mendorong anak-anak mereka untuk belajar lebih baik lagi. Dorongan keluarga menyebabkan anak-anak menjadi lebih fokus di kawasan sekolah dan publik.

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang menyebabkan pelaksanaan belajar dalam diri individu, yang menjamin kelancaran belajar serta memberi arah belajar sehingga harapan yang diinginkan tercapai.<sup>3</sup> Kesuksesan belajar anak bisa dipastikan berdasarkan motivasi belajarnya. Anak yang mempunyai motivasi belajar yang unggul cenderung berprestasi unggul, tetapi sebaliknya anak yang motivasinya minim cenderung berprestasi minim.

Para ahli yang telah memberikan definisi pembelajaran ini memiliki perspektif yang berbeda, dan titik tolaknya juga berbeda. Jika Anda menggabungkan definisi ini dengan definisi lain, hal-hal utama adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 80.

1. Bahwa belajar membawa perubahan, baik aktual maupun potensial, berupa perubahan perilaku
2. Perolehan percakapan baru dalam hal etnisitas (pengetahuan) dan fertingkeit (pengalaman) adalah bukti pergeseran mendasar.
3. Upaya itu diperlukan agar perubahan itu terjadi.<sup>4</sup>

Perihal menyemangati anak dalam segala aktivitasnya, orangtua harus melakukannya dalam bentuk penghargaan seperti: Jika anak lulus ujian, mereka akan mendapat perhatian, hadiah, dan penghargaan. Anak-anak akan lebih terlibat dalam belajar ketika mereka termotivasi dengan cara ini. Dengan mengajarkan anak untuk disiplin, orangtua dapat berperan dalam mengembangkan motivasi belajar anak. Untuk membantu anak-anak mereka belajar lebih efektif, orangtua harus dapat menciptakan lingkungan rumah yang ramah. Namun, konsentrasi orangtua yang berlebihan pada pekerjaan yang membuat mereka tegang justru melemahkan peran mereka.

Berdasarkan *Pra Survey* dari wawancara untuk mendapatkan laporan dengan mewawancarai orangtua anak SD kelas 6 di desa pulau beringin sumatera selatan. Dapat dilihat bahwa orangtua telah cukup berperan dalam memotivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang baru bisa berikan oleh orangtua hanya sekedar bisa memberikan kewajiban mereka sebagai orangtua dalam membiayai biaya sekolah anaknya. Tetapi untuk membimbing dan membina anaknya di dalam mata pelajaran mereka

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, 2014), 232.

belum mampu karena kesibukannya sebagai petani dan keterbatasan ilmu yang mereka miliki. Sehingga dari itu mereka tidak memperhatikan kegiatan belajar anak dirumah, dikarenakan setelah pulang dari bekerja mereka langsung mengerjakan pekerjaan rumah dan di malam hari nya mereka langsung istirahat tidur sehingga lalai dalam melakukan tugasnya untuk berperan dalam mengontrol dan juga memotivasi belajar anak dirumah. Kemudian fasilitas yang orangtua berikan pada anak juga kurang memadai, serta orangtua kurang memperhatikan dan tidak memperdulikan waktu belajar anak. Dan hal ini menyebabkan ada anak-anak yang belum bisa membaca karena peran orangtua dirumah untuk memperhatikan dan membimbing belajar anak itu masih kurang.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Adapun Judul penelitian ini adalah: “Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Pulau Sumatera Selatan”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dengan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah diantaranya: “Bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di desa pulau beringin sumatera selatan?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di desa pulau beringin sumatera selatan

---

<sup>5</sup> Wawancara, *orang tua anak di desa pulau beringin sumatera selatan*, selasa 25 April 2023

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini memajukan berbagai teori yang diperoleh peneliti selama waktu di perkuliahan serta merupakan kontribusi terhadap pemikiran wawasan umum yang meningkatkan motivasi belajar anak.
- b. secara praktis, penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran, guru, tokoh desa, orangtua serta masyarakat untuk mengembangkan motivasi pembelajaran anak khususnya di desa pulau beringin sumatera selatan.

### **D. Penelitian Relevan**

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meninjau beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan judul yang dipilih peneliti, diantaranya:

1. Melita Sari, mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro yang skripsinya berjudul Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun III Srimulyo Timur Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri secara khusus menerangkan bahwa pendidikan adalah suatu proses melatih dan membimbing siswa. adalah agar meraih sesuatu Anak membentuk harapan tertentu untuk perubahan yang baik. Kawasan keluarga merupakan pendidikan awal, sebab dalam keluarga inilah setiap anak memiliki pendidikan serta arahan terlebih dahulu. Kami berbicara tentang lingkungan pertama karena seorang anak menghabiskan

sebagian besar hidupnya dalam keluarga dan oleh karena itu sebagian besar anak dibesarkan dalam keluarga.<sup>6</sup>

2. Erma Fitriana, Mahasiswa IAIN Metro Lampung dengan judul “Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun Vi Tanjung Mulya, Desa Tanjung Ratu Ilir, Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah, menjelaskan bahwa peran orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar belum ada. dijelaskan. menjadi baik sebab motivasi sekedar berupa dana serta kata-kata ataupun arahan, sementara masih kurangnya orangtua memperhatikan dalam keseharian anak. Oleh karena itu orangtua diharapkan untuk menjaga pendidikan anak-anak mereka dengan bertindak sebagai model, cermin, panduan dan motivator. Bentuk dorongan yang dapat diberikan orangtua kepada anak adalah hadiah, pujian, isyarat dan hukuman.<sup>7</sup>

Peneliti memilih penelitian relevan dari Melita Sari dan Erma Fitriana karena memiliki fokus penelitian yang sama yaitu untuk melihat bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian dari Melita Sari dan Erma Fitriana yaitu lokasi penelitian, latar belakang masalah, sumber penelitian dan hasil penelitiannya.

---

<sup>6</sup> Melita Sari, “*Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri*” (Metro, Lampung, STAIN Jurai Siwo, 2017).

<sup>7</sup> Erma Fitriana, “*Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*” (Metro, Lampung, IAIN METRO, 2020).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Orangtua

##### 1. Pengertian Peran Orangtua

Peran orangtua utama sekali untuk seorang anak di waktu dewasa. Setiap anak diajarkan untuk memperoleh jati diri mereka sendiri serta menjadi diri mereka sendiri. Dengan cara ini, anak diberi kesempatan bagi membuat pilihan karir mereka sendiri berdasarkan pengetahuan mereka. Dalam hal ini peran orangtua adalah membantu membentuk, membimbing dan mempertimbangkan keputusan anak agar berhasil. Orangtua juga mendukung kebutuhan anak untuk membantunya mencapai tujuan, seperti Memenuhi kebutuhan sekolah dan membimbing pembelajaran jika anak merasa perlu.

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “suatu fungsi atau tugas utama yang harus dilaksanakan”<sup>1</sup> Peran orangtua berada pada posisi awal serta terpenting dalam kawasan keluarga, peran pengajar dalam kawasan sekolah, dan kemudian peran publik secara keseluruhan harus selalu dilakukan atau dipenuhi.

Orangtua adalah keluarga, pusat kasih sayang dan gotong royong, serta lembaga yang sangat penting dalam pendidikan anak. Peran orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak-

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.

anak, khususnya dalam PAI. Maka dari itu, orangtua perlu lebih memantau, mengarahkan serta melatihnya dengan maksimal agar bahagia di dunia bahkan di akhirat. Oleh karena itu peran orangtua penting sekali dalam pertumbuhan anak. Orangtua berperan penting sekali dalam memantau, mendidik, memotivasi serta mendorong keberhasilan anak. Motivasi ini bisa muncul dari dalam diri anak (internal) maupun dari luar (eksternal).

Contoh peran orangtua dalam mengembangkan motivasi belajar anak antara lain:

- a. Mengatur waktu belajar serta metode belajar anak,
- b. Memperhatikan perkembangan keahlian akademik anak Orangtua dimintai supaya memeriksa ulang hasil tes dan tanggung jawab anak-anak mereka
- c. Memperhatikan perkembangan kepribadian, termasuk sikap, moral, dan perilaku anak. Orangtua dapat melakukannya dengan menghubungi pengajar ke rumah untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- d. Memantau efektivitas pengajaran di sekolah. Orangtua dapat menanyakan tentang kegiatan anak di sekolah.

## **2. Peran Orangtua Terhadap Belajar Anak**

Belajar adalah tahap yang dijalankan individu agar mencapai perubahan perilaku yang sama sekali baru, sehingga hasil dari

pengalamannya pribadi adalah interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran, kegiatan anak tak lepas dari pengawasan orangtua, sehingga orangtua harus memantau tahap belajar anak baik di rumah ataupun di sekolah. Melibatkan orangtua dalam semua kegiatan anak membantu mereka memahami karakter anak dan menghibur anak.

Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak. Ini adalah lembaga pendidikan pertama dan terpenting untuk perkembangan pribadi anak-anak. Jika orangtua membesarkan dan membimbing anak secara baik, maka anak juga akan memiliki setiap sifat yang baik pula. Sebaliknya apabila orangtua mendidik serta membimbing anak secara buruk, maka anak akan mempunyai sifat yang buruk pula. Jadi, apapun yang orangtua lakukan atas anak akan mempengaruhi sikap, perilaku serta kehidupan nantinya.

Pelaksanaan belajar anak tak lepas dari motivasi, sebab motivasi dalam belajar merupakan suatu daya yang bisa menjadi daya penggerak yang memungkinkan anak menggunakan potensi yang ada di dalam dan di luar dirinya untuk mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup>

Orangtua hendaknya selalu mendorong anak agar berperilaku baik dan menjauhi larangan Allah, termasuk menuntut ilmu..

Anak termotivasi untuk bergerak dan bertindak ketika didorong oleh orang lain, paling penting orangtuanya. Ini penting sekali bagi

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

<sup>3</sup> Anunrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 180.

setiap anak yang masih membutuhkan dukungan. Dalam kawasan keluarga, orangtua memegang peranan yang utama sekali serta berpengaruh besar terhadap pendidikan anak. Dalam tahap pembelajaran, orangtua berperan sebagai panutan, motivator bagi anak, dan pembimbing bagi anak.<sup>4</sup> Adapun pengertiannya diantaranya:

a. Orangtua sebagai panutan

Anak-anak bergantung pada lingkungan sekitar mereka dan selalu bercermin. Tentu saja keluarga, khususnya orangtua dalam hal ini menjadi sorotan utama. Dalam segala aktivitasnya, orangtua perlu memberikan contoh yang baik bagi anak-anak. Dalam hal ini, mendidik dan mengarahkan anak agar sukses perlu diketahui bahwa harus ada kesesuaian mutlak antara keinginan orangtua dengan apa yang diinginkan oleh anak.

Selain itu orangtua sebagai panutan harus bisa menjadi contoh dan teladan, serta memberikan pendidikan yang baik terhadap anak-anaknya sehingga anak mempunyai karakternya yang baik nantinya. Karena pendidikan yang tangguh, harus dimulai dari orangtua sejak anak masih di dalam kandungan sampai akhir masa remaja. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Ahzab : 21

---

<sup>4</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 145.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

أَلْءَاخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”<sup>5</sup>

Sebagai mana pepatah mengatakan “buah jatuh tak jauh dari pohonnya”, begitu pula seorang anak yang baik lahir dari orang tua yang selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Anak tidak bisa di pisahkan dengan orang tua, orang tua ibarat cermin bagi anak, apabila orang tuanya baik maka anak akan ikut baik, begitu juga dengan sebaliknya.

Jadi keteladanan orangtua adalah media pendidikan yang berpengaruh bagi nilai kehidupan anak-anaknya. Orangtua yang dapat menciptakan keadaan yang nyaman, tenang, dan penuh pengertian akan menjadikan anak berkembang secara baik dengan sifat yang ceria, lincah, bersemangat dan kecerdasannya pun akan berkembang dengan baik.

#### b. Orangtua sebagai motivator anak

Motivasi pelaksanaan belajar merupakan suatu kekuatan yang bisa menjadi penggerak yang memungkinkan

---

<sup>5</sup> QS. al-Ahzab : 21

anak menggunakan potensi dirinya dan potensi eksternal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Orangtua hendaknya selalu mendorong anak agar berperilaku baik dan menjauhi larangan Allah, termasuk menuntut ilmu.

Anak termotivasi untuk bergerak serta bertindak ketika didorong oleh orang lain, terutama orangtuanya. Ini sangat penting bagi anak-anak yang masih membutuhkan dorongan. Motivasi dapat berupa dorongan, penghargaan, harapan atau penghargaan yang sesuai untuk tindakan yang dapat membawa hasil yang memuaskan. Sebagai motivator anak, orangtua hendaknya mendorong semua aktivitas anak, contohnya dengan memberi hadiah ketika anak lulus ujian. Dorongan orangtua tentu mengarah pada fakta bahwa anak belajar lebih aktif.<sup>7</sup>

Adanya dorongan dari orangtua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan aktivitas dan tugas-tugasnya. Motivasi juga sebagai salah satu pengarah untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Dapat disimpulkan orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik.

---

<sup>6</sup> Aunurahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, 180.

<sup>7</sup> Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, 145.

c. Orangtua sebagai pembimbing anak

Selain menjadi seorang motivator, orangtua juga harus membimbing anak dalam proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan bimbingan disini adalah memberikan bantuan kepada anak dalam menyelesaikan beberapa masalah atau persoalan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Luqman ayat 17:

يٰٓيٰٓأَبِيّٓ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلٰى مَا  
أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”<sup>8</sup>

Dalam ayat tersebut terkandung makna cara membimbing sebagai berikut: menggunakan kata “wahai anakku” artinya seorang ayah atau ibu apabila berbicara dengan putra-putrinya hendaknya menggunakan kata-kata lemah lembut. Orang tua memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang mungkar dan selalu bersabar dalam menjalani apapun yang terjadi dalam kehidupannya.

Perlu diketahui bahwa orangtua dalam hal ini hendaknya memberikan bimbingan kepada anak secara berkelanjutan. Jika kita lihat dari segi waktu yang didapatkan oleh anak di sekolah hanya

---

<sup>8</sup> QS. Luqman : 17

berkisar selama enam jam, dalam jadwal pembelajarannya seorang anak hanya berjumpa dengan gurunya sekitar dua sampai tiga jam. Maka dengan demikian prestasi belajar anak akan lebih meningkat jika didukung dengan bimbingan belajar dari orangtua secara berkelanjutan.

Orangtua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan agama, dan untuk pembiasaan yang baik. Namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Oleh karena itu, keterlibatan orangtua dalam proses belajar anak yaitu dengan orangtua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal. orangtua juga memperhatikan setiap perkembangan anak. Peran orangtua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak

Pendidikan anak berhasil serta berjalan dengan maksimal bila fasilitasnya memadai. Ini tidak berarti bahwa orangtua perlu memaksakan diri agar memastikan ketersediaan layanan itu. Tetapi, layanan yang dibutuhkan anak diambil alih oleh orangtua

sejauh kemampuan mereka dan bergantung pada keadaan ekonomi masing-masing.

### 3. Tanggung Jawab Orangtua

Kekuasaan paling tinggi yang bertanggung jawab terhadap setiap hak anak yaitu orangtua. Tanggung jawab orangtua adalah kewajiban terhadap kehidupan anak sekarang dan di masa depan.<sup>9</sup> Orangtua juga biasanya merasa bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anak. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan pada hakekatnya terletak pada orangtua. Bentuk tanggung jawab tersebut menjadi kewajiban dan kewajiban tersebut dipertegas dalam firman Allah berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>10</sup>

Ayat di atas memerintahkan kepada orang tua untuk menjaga anaknya melalui proses pendidikan. Anak adalah mereka yang dijaga dari segala sifat, sikap, dan perbuatan haram atau tercela sehingga

<sup>9</sup> Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik Dan Prospek Dokrin Islam Dan Adat Dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 167.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 560.

apabila perbuatan itu dilakukan maka ia akan terperosok ke dalam neraka. Penjagaan melalui proses pendidikan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pengarahan baik dalam bentuk nasihat, perintah, larangan, pembiasaan, pengawasan, maupun pemberian ilmu pengetahuan. Dengan demikian, setiap orang tua memiliki tugas kependidikan dan hal itu hendaknya bisa dijalankan dengan baik karena setiap orang tua pasti memiliki kepentingan terhadap anak-anaknya.

Tugas dan kewajiban pendidikan yang menjadi landasan orangtua dan yang wajib mereka penuhi kepada anak-anak adalah:

- a. Untuk merawat dan mendidik anak-anak. Tanggung jawab ini merupakan kebutuhan yang wajar, karena anak-anak perlu makan, minum dan mengurus dirinya sendiri agar dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan memastikan kesehatan mental dan fisik mereka dari potensi penyakit dan bahaya lingkungan.
- c. Mendidik dan melatih berbagai ilmu dan keterampilan yang akan bermanfaat bagi dirinya dalam kehidupannya, sehingga setelah dewasa ia dapat berdiri di atas kedua kakinya sendiri, membantu sesama dan mewujudkan kepemimpinannya

d. Membuat anak bahagia di dunia serta di akhirat dengan memberi pendidikan agama sampai akhir hayat berdasarkan dengan ketetapan Allah SWT.<sup>11</sup>

Orangtua dalam hal ini mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menentukan masa depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat dan berpostur tubuh yang lebih baik, maka anak-anak harus diberi makanan yang bergizi dan seimbang. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas dan cemerlang, maka selain kelengkapan gizi perlu juga diberi motivasi belajar disertai sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan secara sosial supaya anak-anak dapat mengembangkan jiwa dan budi pekerti yang baik mereka harus diberi peluang untuk bergaul mengaktualisasikan diri, memupuk kepercayaan diri seluas-luasnya.

Orangtua yang tidak memperdulikan anak-anaknya, orangtua yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu, karena akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu adalah memberikan pendidikan dan perhatian terhadap anak-anaknya. Sebagaimana dikemukakan, “perkembangan jiwa dan sosial anak yang kadang-kadang berlangsung kurang mantap akibat orang tua tidak berperan selayaknya”. Orang tua harus respek terhadap gerak-gerik anaknya serta memberikan kebebasan pribadi dalam mengembangkan bakat

---

<sup>11</sup> Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 64.

serta menggali potensi yang ia miliki, orang tua dalam menjalani rumah tangga juga harus dapat menciptakan rumah tangga yang nyaman, sakinah serta mawadah sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada anak-anaknya, orang tua harus memiliki sikap demokratis. Ia tidak boleh memaksakan kehendak sehingga anak akan menjadi korban, ia harus betul-betul mengerti, memahami, serta memberikan kasih sayang dan perhatian yang penuh. Orang tua yang tidak memenuhi peran dan tidak menjalankan tugas-tugasnya seperti apa yang dijelaskan di atas, maka anak-anak hidupnya menjadi terlantar, ia akan mengalami kesulitan dalam menggali potensi dan bakat yang ia miliki.<sup>12</sup>

Peran dan tanggung jawab orangtua tentunya harus melindungi, mendukung dan mendidik anak supaya bisa hidup secara layak serta mandiri sebagai orang dewasa. Jadi anak-anak tak hanya diberi makan, minum ataupun pakaian, tetapi kita harus berusaha agar anak-anak mereka menjadi baik, cerdas dan berguna di masyarakat di masa depan.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau alat yang menimbulkan dalam diri anak keinginan yang kuat untuk belajar

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, 5th ed. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>13</sup>

“Motivasi belajar adalah faktor psikologis yang tidak bersifat intelektual dan berperan dalam mengembangkan gairah, kebahagiaan, dan giat belajar.”<sup>14</sup> Pernyataan ini bisa dicirikan sebagai perasaan yang timbul pada diri sendiri, biasanya ditandai dengan rasa senang serta gembira dalam menjalankan pelaksanaan belajar.

Sesuai kutipan di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu daya penggerak ataupun penggerak umum yang orangtua berikan pada anak yang sadar akan pelaksanaan belajar. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya agar anak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, dan dalam hal ini orangtua berperan sebagai pemberi semangat, penyemangat atau penyeru kebajikan dan pencegah kejahatan.

## **2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Secara umumnya motivasi terbagi dengan 2 bagian utama, diantaranya:

### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang nya secara alami atau murni dari diri setiap individu itu sendiri sebagai bentuk adanya kesadaran diri dari dalam hati.

---

<sup>13</sup> Cucu Suhana and Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 26.

<sup>14</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 75.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari adanya faktor-faktor di dalam diri setiap individu, seperti adanya pemberian nasihat dari orangtua, hadiah, dan hukuman.<sup>15</sup>

### 3. Bentuk-bentuk Motivasi

Bentuk dan cara dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar anak sebagai berikut:<sup>16</sup>

a. Keaktifan orang tua

Keaktifan orang tua dan pemberian dorongan belajar kepada anak yang artinya orang tua dituntut untuk aktif terhadap perkembangan anak, baik itu disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dan orang tua adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Bimbingan orang tua terhadap anak membuat anak menjadi lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal.

b. Pemberian fasilitas belajar

Pemberian fasilitas belajar adalah hal yang bermanfaat untuk mempermudah suatu kegiatan. Fasilitas belajar yang memadai akan mejadi salah satu penunjang belajar anak. Dengan demikian anak merasa senang dan nyaman apabila fasilitas belajar

---

<sup>15</sup> Suhana and Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 26–27.

<sup>16</sup> Fadhlullah, “*Hubungan Motivasi Orang Tua Deangan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V. FKIP Universitas Lampung: Bandar Lampung.*,” 2017.

mencukupi dirumah. Orang tua yang baik akan menyediakan dan memperhatikan fasilitas belajar anak yang dapat menunjang proses belajar anak dan berjalan secara maksimal.

c. Memperhatikan hasil belajar anak

Keaktifan orang tua memperhatikan hasil belajar anak disekolah yang artinya bagaimana usaha orang tua memperhatikan proses belajar anak, kemudian hasil belajar anak, sehingga orang tua dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi pada proses belajar anak dan dapat bertindak untuk membantu permasalahan anak.

d. Memberikan pujian

Pujian semacam ini merupakan bentuk penguatan positif sekaligus motivator yang hebat. Pujian itu menyenangkan, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan harga diri.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak**

Motivasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, diantaranya:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berawal dari dalam diri seseorang, misalnya:

1) Faktor fisik

Faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi tubuh serta penampilan seseorang. Faktor tubuh meliputi pola makan

(nutrisi), kesehatan, serta fungsi tubuh, paling penting panca indera.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis termasuk faktor internal yang berkaitan dengan aspek yang mendorong atau menghambat belajarnya anak. Faktor ini mempengaruhi keadaan mental anak.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berawal dari luar, misalnya:

### 1) Faktor Sosial

Itu adalah faktor yang berawal dari orang-orang di sekitaran anak. Faktor sosial meliputi pengajar, konselor, teman sebaya, orangtua, tetangga, serta yang lainnya.

### 2) Faktor non-sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang timbul dari keadaan ataupun kondisi fisik tempat tinggal anak. Faktor non sosial meliputi kondisi cuaca (cuaca panas ataupun dingin), waktu (pagi, siang ataupun sore), lokasi (tenang, bising ataupun kualitas sekolah lokasi anakbelajar), serta kesempatan belajar (sarana beserta prasarana).

## 5. Ciri-ciri anak yang telah termotivasi

Jika anak memiliki motivasi belajar yang baik, maka proses pembelajaran akan berhasil. Guru sebagai pengajar serta motivator perlu memotivasi anak dengan belajar agar mencapai harapan serta

perilaku yang diharapkan. Bisa dibilang bahwa anak yang mempunyai motivasi belajar memiliki ciri-ciri diantaranya:

- a. Rajin dalam mengerjakan tugas (mampu bekerja konsisten dalam waktu panjang, pantang menyerah sampai usai).
- b. Ketekunan dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Kemampuan tampil sebaik mungkin tanpa dorongan dari luar (tidak cepat berpuas diri pada prestasi).
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya sendiri<sup>17</sup>

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga anak bisa mencapai tujuan belajarnya.

### **C. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar anak**

Peran orangtua dalam motivasi diduga penting dalam meningkatkan pembelajaran, dan pembelajaran ditinjau dari fungsi dan nilai atau kegunaannya. Motivasi menggerakkan perilaku dan pengaruh serta mengubah semua perilaku. Hal ini dikarenakan motivasi pada dasarnya mempunyai fungsi sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Menjadi penggerak atau mesin yang mendorong tindakan masyarakat dan melepaskan tenaga. Motivasi dalam hal ini adalah mesin yang menggerakkan setiap aktivitas yang dilakukan.

---

<sup>17</sup> Emda A, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 2018.

<sup>18</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, n.d.), 85.

2. Menentukan arah tindakan, yaitu arah menuju tujuan yang ingin dicapai. Dengan cara ini, motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan untuk dilakukan.
3. Memilih tindakan, yaitu mengesampingkan tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan dan memutuskan tindakan harmonis mana yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal lain, Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong usaha dan kesuksesan. Orang melakukan upaya karena motivasi. Motivasi belajar yang baik akan membawa hasil yang baik. Dengan kata lain, mereka yang belajar dapat mencapai hasil yang baik jika mereka bekerja keras dan termotivasi di atas segalanya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk membangkitkan minat atau memberi motivasi anak dalam belajar. Motivasi tersebut merupakan motivasi ekstrinsik (dorongan yang datang dari luar). Motivasi yang diberikan dapat berupa :

- 1) Pemberian perhatian

Perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya

- 2) Pemberian hadiah

Pemberian hadiah sering digunakan oleh orangtua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda karena dapat meningkatkan motivasi anak agar mereka lebih giat belajar

### 3) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orangtua dalam rangka memberikan penguatan diri dalam diri anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif meliputi hal-hal sebagai berikut: Metode penelitian yang dapat diamati meliputi setiap kata tertulis serta ucapan dari individu serta perilaku informan. Akibatnya, wawancara informasi diperlukan untuk mengumpulkan data primer. Dalam kasus seperti itu, pendekatan ini terkait erat dengan observasi partisipan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian suatu penelitian yang hasilnya tidak didasarkan pada metode statistik atau metode perhitungan lainnya.

Penelitian ini dijalankan dengan mengumpulkan data dalam kondisi yang sesuai, menggunakan cara kerja yang sistematis, tertuju serta bertanggung jawab sehingga tak kehilangan sifat ilmiahnya, ataupun menggunakan serangkaian metode atau tahap untuk mengumpulkan data yang benar.

Peneliti penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan untuk menerangkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni informasi yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar serta bukan angka. Oleh karena itu, laporan ini menyertakan ekstrak data bagi menggambarkan bagaimana laporan tersebut disajikan. Informasi didapatkan melalui hasil wawancara, hasil lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan ataupun memorandum, serta dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti mencari serta mengumpulkan laporan dan data tentang topik dan topik penelitian, antara lain peran orangtua dalam mendorong belajarnya anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan.

### **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil catatan peneliti, baik berbentuk fakta ataupun angka. Sumber informasi untuk penelitian yaitu subjek melalui informasi yang didapatkan. Sumber yang digunakan peneliti dalam penyusunan karya ini terbagi dengan 2 bagian yaitu sumber primer serta sumber sekunder.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer yaitu informasi yang didapatkan melalui pelaku sendiri, dengan pertanyaan umum yang ditujukan untuk penemuan

---

<sup>2</sup> Moleong, 11.

informasi.<sup>3</sup> Data primer adalah informasi berupa kata-kata yang diungkapkan secara verbal maupun non verbal, gerakan atau perilaku yang dijalankan oleh subjek yang bisa dipercayai, dalam hal ini subjek (informan), dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti.

Sesuai kutipan di atas, sumber data utama penelitian ini adalah lima orangtua dan lima anak yang masih duduk di bangku kelas 6 SD di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan.

## **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder bisa juga dikatakan sebagai sumber tambahan ataupun sumber pendukung. Sumber sekunder yaitu sumber data yang tak secara langsung memberi informasi untuk pengumpulan data, contohnya berupa dokumen ataupun sumber lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini juga guru, sekretaris desa, referensi buku dan jurnal mengenai peran orangtua serta pembelajaran.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Ada dua pihak dalam percakapan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang menjawab pertanyaan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, wawancara yaitu cara mengumpulkan informasi melalui dialog ataupun tanya jawab dengan setiap orang yang bisa memberi informasi ataupun memberi pengetahuan.

Jenis wawancara yang dipakai peneliti yaitu wawancara tertutup, wawancara tertutup bersifat terikat dan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara rinci dan sistematis. Bertujuan memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dan percakapan pribadi antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang melibatkan pewawancara dan informan.

Wawancara memberikan laporan ataupun data berbentuk bahasa, pemikiran, gagasan, perasaan serta kesadaran sosial. Dari wawancara tersebut berharap kegigihan peneliti dapat memberikan gambaran mengenai peran orangtua dalam mengembangkan motivasi belajarnya anak, kendala yang dihadapi orangtua dalam mengembangkan motivasi belajarnya anak, dan berbagai faktor yang mempengaruhinya motivasi yang akan disampaikan.

---

<sup>5</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 29.

## 2. Observasi

Observasi merupakan mengamati gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian dikenal sebagai observasi.<sup>6</sup> Ada dua jenis observasi dalam hal ini: terbuka (partisipatif) dan tertutup (non-partisipatif). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup (non partisipan) karena peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek dalam kegiatan sehari-hari.

Objek kajian yang diamati dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.<sup>7</sup>

Pengamatan berikut dilakukan dengan menggunakan metode observasi nonpartisipatif, sesuai dengan teori sebelumnya:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu desa pulau beringin sumatera selatan
- b. Pelaku, yaitu orangtua dan anak desa pulau beringin sumatera selatan
- c. Aktivitas ataupun perilaku subyek penelitian yang berhubungan dengan motivasi belajarnya anak.

---

<sup>6</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 140.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan fakta serta informasi yang disimpan pada bentuk tes ataupun artefak. Informasi yang disediakan terutama terdiri dari surat, buku harian, memorabilia, laporan, artefak serta foto.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dokumentasi adalah metode pencatatan informasi nyata dalam bentuk dokumen tertulis, catatan serta laporan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode ini dipakai sebagai penyempurna metode lain serta bertujuan agar lebih komprehensif beserta benar.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang profil, visi, misi, status kependudukan dan struktur organisasi pemerintahan di desa Pulau Beringin Sumatera Selatan yang didapatkan dari sekretaris desa.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. “Triangulasi artinya meneliti informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Jadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.”<sup>9</sup>

##### 1. Triangulasi sumber

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 141.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 439.

Triangulasi sumber untuk memverifikasi kredibilitas informasi dilakukan dengan meninjau informasi dari berbagai sumber. Triangulasi sumber ini tak dapat dirata-ratakan sebagai penelitian kuantitatif, namun menggambarkan, mengklasifikasikan mana pandangan yang sesuai, mana yang berbeda serta mana yang menjadi spesifikasi sumber data. Sehingga laporan yang dianalisis oleh peneliti mengarah pada suatu kesimpulan.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas informasi menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama. Misalnya, informasi hasil wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Data yang berbeda diterima setelah pemeriksaan kredibilitas. Peneliti melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang relevan ataupun orang lain bagi memverifikasi data mana yang benar berdasarkan perspektif yang berbeda.<sup>10</sup>

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 274.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, peneliti membandingkan informasi melalui sumber primer dan sekunder dengan menggunakan metode di atas. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan orangtua dan anak. Di sisi lain, peneliti membandingkan informasi yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan informasi yang dikumpulkan melalui pertemuan serta dokumentasi untuk menentukan keterterapan informasi yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan fakta di lokasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian sangat penting dan membutuhkan ketelitian dan kritik penelitian. Proses pengumpulan dan perbandingan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model lapangan *Miles* dan *Huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data berakhir. Selama wawancara, penelitian menganalisis tanggapan responden. Selama wawancara, penelitian menganalisis tanggapan responden. Jika setelah analisis jawaban responden tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai saat tertentu ada informasi yang dapat dipercaya. Fungsi analisis dilakukan

---

<sup>11</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 198.

secara interaktif dan berlanjut hingga akhir. Kegiatan analisis data meliputi *data reduction*, *display data*, dan *conclusion Drawing/Verification* kesimpulan.<sup>12</sup>

### **1. *Data Reduction* (Reduksi data)**

Reduksi data memerlukan meringkas, memilih poin yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal penting, dan mencari pola dan tema. Akibatnya, semakin sedikit data berarti semakin jelas gambarannya dan semakin mudah bagi peneliti untuk mendapatkan lebih banyak data dan mencarinya nanti jika diperlukan. Reduksi data di sini berarti data yang dikumpulkan baik dari hasil studi lapangan atau dari ringkasan literatur.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Data display adalah tentang menyajikan informasi secara terorganisir yang membuatnya mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan itu. Selain penyajian materi, informasi dapat diatur sedemikian rupa sehingga mudah dipahami.

Tujuan penyajian materi adalah untuk menyeleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di desa pulau beringin sumatera selatan.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 337.

### **3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)**

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan ini didukung oleh pengetahuan yang diperoleh dalam studi lapangan. Review data bertujuan untuk mendapatkan informasi terkini dari keseluruhan proses langkah analisis untuk menyelesaikan setiap permasalahan terkait peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di desa pulau beringin sumatera selatan dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan uraian langkah-langkah di atas, analisis deskriptif kualitatif mengacu pada analisis yang digunakan dalam penelitian lapangan kualitatif. Analisis deskriptif menggambarkan gejala, peristiwa, gambar dan kata-kata. Segala sesuatu yang terkumpul menjadi kunci untuk diteliti dan menjadi penemuan baru serta hasil akhir dari penelitian tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan

##### 1. Sejarah Singkat Desa Pulau Beringin

Awal mulanya desa pulau beringin itu pada masa penjajahan belanda Bernama Dusun Talang Langsung yang berada di tengah hutan belantara, Lalu Pada tahun 1908 oleh seorang tokoh agama yang bernama Toean Sayyid Haji Oemar Dusun Talang Langsung itu di pindahkan ke tempat sekarang yang Bernama Desa Pulau Beringin. Toean Sayyid Haji Oemar pada saat ingin memindahkan Dusun Talang Langsung ke desa yang sekarang yang bernama Desa Pulau Beringin itu dengan cara berjalan menyusuri sungai dengan menaiki pedati (gerobak sapi) dan dia mengatakan kepada masyarakat Dusun Talang Langsung *“dimana pedati saya ini nanti berhenti, disitu kita memindahkan dusun ini”* lalu berhentilah pedati itu di tengah pulau yang di kelilingi oleh pohon beringin sehingga beliau menamakan desa itu menjadi Desa Pulau Beringin.

Desa Pulau Beringin adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kikim Selatan, kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, dengan batasan Desa sebagai berikut:

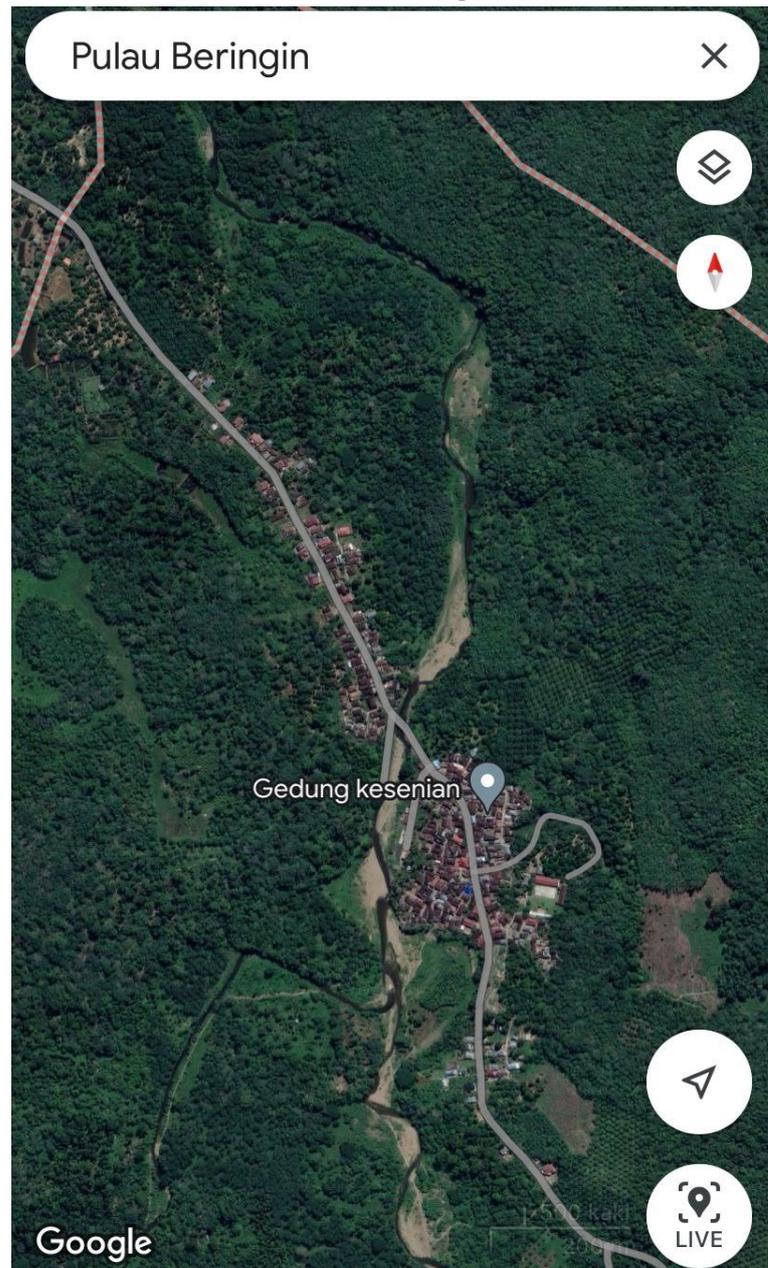
- a. Batas Utara : Desa Pagar Jati
- b. Batas Selatan : Desa Nanjungan
- c. Batas Timur : Hutan atau Perkebunan Masyarakat

d. Batas Barat : Hutan atau Perkebunan Masyarakat

Luas wilayah desa pulau beringin adalah 1950 hektar dan luas permukimannya  $\pm$  12,5 hektar.

Gambar 4.1

Denah Lokasi Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan



## 2. Visi dan Misi Desa Pulau Beringin

Visi dari Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan adalah **“Menciptakan pemerintahan yang bersih, jujur dan transparan”** visi merupakan cita-cita yang akan dituju dimasa yang akan datang oleh seluruh warga Desaa Pulau Beringin Sumatera Selatan. Dengan visi ini diharapkan akan mewujudkan pemerintahan yang bersih, jujur dan transparan. Adapun misi dari Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan adalah **“Mengedepankan kepentingan masyarakat untuk merasakan dan menikmati hasil pembangunan secara merata”**.

## 3. Gambaran Desa Pulau Beringin

### a. Keadaan penduduk di desa pulau beringin

Penduduk Desa Pulau Beringin terdiri dari 345 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 1355 jiwa, yang terdiri dari 711 laki-laki dan 644 perempuan. Pada umumnya, mayoritas penduduk masyarakat desa pulau beringin beragama Islam. Adapun mata pencaharian atau profesi yang ada di desa pulau beringin sumatera selatan tertera dalam tabel di bawah ini

Tabel 4.1  
Mata Pencaharian Desa Pulau Beringin

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	574
2	ASN/PPPK	14
3	POLRI	1
4	Tenaga Honorer	14
5	Tukang	141
6	Pedagang	26
7	Karyawan Swasta	27
<b>Total</b>		<b>797</b>

b. Sarana dan Prasarana Desa Pulau Beringin

Desa Pulau Beringin mempunyai sarana dan prasarana yaitu:

- 1) Sarana peribadahan, seperti masjid dan mushola
- 2) Sarana olahraga, seperti lapangan lapangan volly dan lapangan bulu tangkis.
- 3) Sarana kesehatan, seperti polindes dan posyandu
- 4) Sarana pendidikan, seperti Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Taman Pendidikan Al-Qu'an (TPA).

Tabel 4.2

Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Pulau beringin

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sarana Peribadahan	2
2	Sarana Olahraga	2
3	Sarana Kesehatan	2
4	Sarana Pendidikan	4
<b>Total</b>		<b>10</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa desa pulau beringin memiliki 2 bangunan peribadahan yaitu masjid yang terletak di dusun II dan mushola yang teltak di dusun V. Untuk sarana olahraga terletak di tengah tengah antara dusun III dan IV yaitu lapangan volly dan lapangan bulu tangkis. Sarana kesehatan desa pulau beringin terdapat 1 polindes dan 1 posyandu. Di desa pulau beringin memiliki 2 Taman kanak-kanak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Taman Pendidikan Al-Qu'an (TPA).

c. Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Beringin

Adapun untuk tingkat pendidikan di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

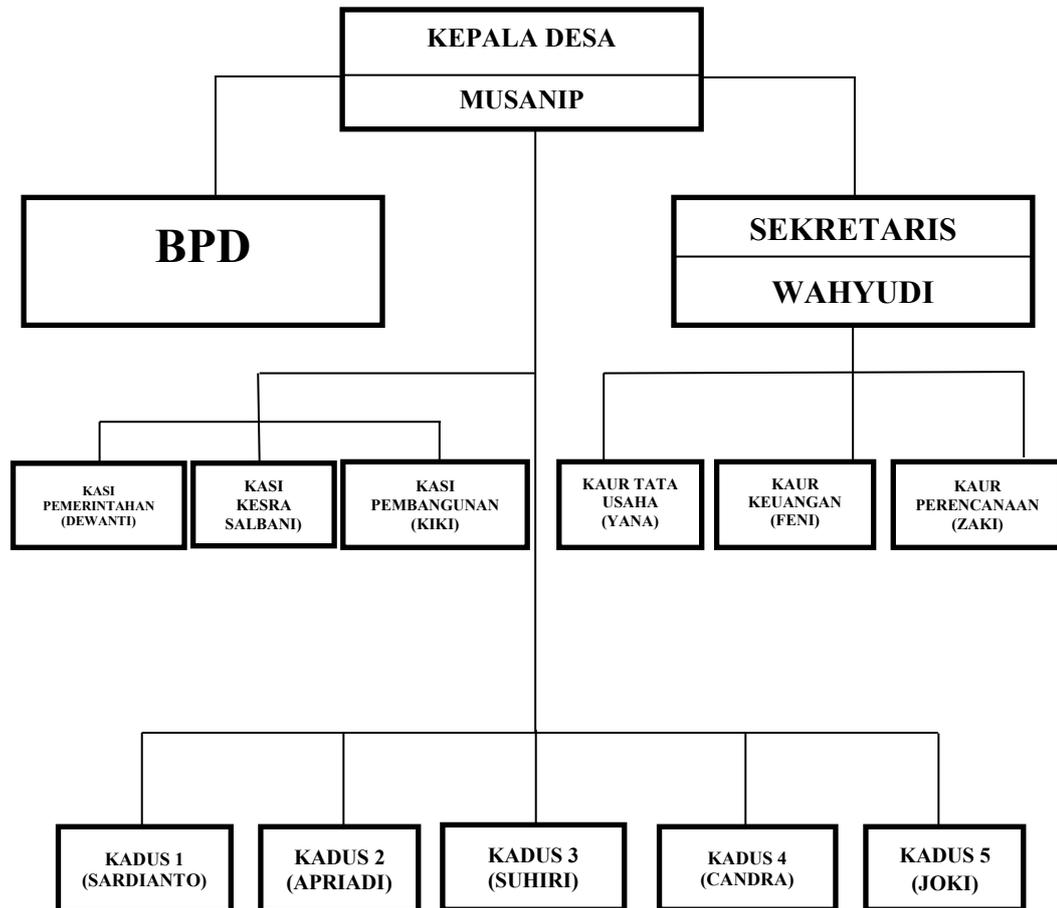
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan

<b>NO</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Tamat SD	408
2	Tamat SLTP	205
3	Tamat SLTA	455
4	Tamat D3	7
5	Tamat S1	30
6	Tamat S2	1
7	Tamat S3	-
<b>Total</b>		<b>1.106</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa Penduduk Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan yang tamat SD berjumlah 408 orang, yang lulus SLTP/SMP berjumlah 205 orang, yang lulus SLTA/SMA berjumlah 455, yang lulus Diploma/D3 ada 7 orang, yang lulus S1 ada 30 orang serta yang lulus S2 hanya ada 1 orang di hitung per tanggal 20 November 2023.

#### 4. Struktur Organisasi Desa Pulau Beringin

Gambar 4.2  
Struktur Organisasi Desa Pulau Beringin



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak**

Peran orangtua seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa dan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua, dan bersifat informal. Berikut adalah hasil wawancara dengan orangtua siswa kelas 6 SD yang ada di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan sebagai berikut:

“Sebagai orangtua saya memberikan contoh dengan cara rajin membaca agar anak saya juga ikut rajin membaca, lalu cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan memberinya kenyamanan dan alat tulis yang lengkap. Serta sebagai orangtua saya membimbing dan mendampingi anak saat belajar di rumah” (W/OT.1/F.1/24-11-2023)

“Sebagai orangtua saya memberikan contoh untuk selalu bangun pagi walaupun dihari minggu, lalu saya menyemangati anak dengan memberikan apa yang dia butuhkan untuk belajar, dan jujur saja sebagai seorang ayah saya kurang membimbing karena saya bekerja sebagai petani yang pergi pagi dan pulanginya hampir menjelang maghrib jadi saya kurang memperhatikan kegiatan belajar anak saya di rumah” (W/OT.2/F.1/24-11-2023)

“Saya sebagai orangtua melakukan hal-hal yang positif di depan anak dan tidak memberikan contoh yang negatif. Cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan memberinya waktu bermain setelah belajar supaya anak saya tidak merasa bosan saat belajar, Lalu untuk urusan membimbing dan mengarahkan belajar itu biasanya saya serahkan kepada istri saya karna saya hanya lulusan sekolah dasar (SD)” (W/OT.3/F.1/24-11-2023)

“Saya sebagai orangtua tidak pernah menyuruh anak untuk sholat akan tetapi saya selalu mengajaknya sholat bersama, Lalu cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan cara memberikan contoh figure yang berprestasi dan sukses disekitarnya agar dia memiliki keinginan belajar sehingga bisa seperti orang tersebut. dan saya sebagai orangtua selalu menanyakan apakah ada PR kepada anak, jika ada saya akan menemaninya belajar” (W/OT.4/F.1/24-11-2023)

“Saya sebagai orangtua selalu mengajaknya shalat berjamaah ketika maghrib, setelah itu dia sekarang terbiasa ke masjid sendiri, lalu saya membangkitkan semangat belajar anak dengan cara menjanjikan jika ia rajin belajar, nanti dihari minggu kita akan beli bakso atau apapun yang dia suka. dan saya selalu mengarahkan anak ketika mengerjakan PR dirumah. (W/OT.5/F.1/24-11-2023)

Sebagai pertinjauan terhadap apa yang disampaikan orangtua berdasarkan pertanyaan tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anak, mereka mengatakan:

“Orangtua saya membelikan saya alat tulis lengkap, tas baru, dan sepatu baru agar saya semangat belajar. Saya juga selalu ikut ibu baca buku dirumah karena ibu saya selalu mengajak saya membaca bersama dan ibu saya selalu membantu saya mengerjakan PR dirumah”. (W/A.1/F.1/24-11-2023)

“Orangtua saya memberikan saya uang jajan yang lebih agar saya semangat sekolah. Saya kadang mencontoh kadang juga tidak mencontoh hal yang dilakukan oleh orangtua saya, dan orangtua saya tidak membimbing belajar dirumah karena sibuk dikebun dan sering menginap dikebun”. (W/A.2/F.1/24-11-2023)

“Orangtua saya berjanji kalau saya rajin belajar nanti pas masuk SMP di beliin HP, saya mencontoh hal hal baik yang dilakukan oleh bapak dan ibu seperti sering berbagi ke sesama teman tetapi orangtua saya jarang menemani saya belajar di rumah jadi saya belajar sendiri”. (W/A.3/F.1/24-11-2023)

“Orangtua saya menyemangati saya dengan cara membandingkan dengan orang lain dan saya harus mencontoh apa yang dilakukan orang tersebut. Saya mencontoh hal hal baik yang bunda dan ayah saya lakukan. Saat mengerjakan PR saya selalu ditemani oleh bunda, dan bunda saya sering membantu mengerjakan PR MTK”. (W/A.4/F.1/24-11-2023)

“Saya nggak pernah disemangatin, malahan sering dimarahin dan disuruh-suruh, orangtua saya bilang bayar sekolah itu mahal jadi harus rajin masuk sekolah. Orangtua saya jarang dirumah jadi saya tidak memperhatikan orangtua saya. Orangtua saya pergi ke kebun itu pagi hari dan pulanginya pas maghrib, setelah pulang dari kebun mereka berdua istirahat, makan dan tidur. Jadi saya jarang belajar dirumah karena ikut tidur. (W/A.5/F.1/24-11-2023)

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait peran orang tua dalam memotivasi belajar anak cenderung mengasuh anak dengan cara membimbing dan mengarahkan agar anak lebih semangat belajar. Disisi lain orangtua juga menjadi panutan dengan memberikan contoh kepada anak seperti ketika orangtua ingin anaknya rajin membaca, maka orangtua juga harus rajin membaca agar anak bisa meniru hal-hal positif yang dilakukan oleh orangtua. Akan tetapi orangtua masih kurang dalam memberikan waktu luang kepada anaknya karena sibuk bekerja dikebun sebagai petani. Mereka hanya punya waktu beberapa jam saja untuk bersama anaknya setelah pulang dari berkebun.(O/OT.1/F.1/23-11-2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa setiap orangtua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan motivasi belajar terhadap anaknya, orangtua sudah memberikan motivasi belajar kepada anak yang

menurutnya tepat bagi anak-anaknya mulai dengan cara menyemangati, memberikan contoh-contoh positif, membimbing dan mengarahkan anaknya. Akan tetapi orangtua juga masih kurang memberikan waktu kepada anaknya sehingga motivasi terhadap belajar anak masih kurang maksimal.

## **2. Motivasi belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak**

Motivasi belajar yaitu daya penggerak ataupun penggerak umum yang orangtua berikan pada anak yang sadar akan pelaksanaan belajar. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya agar anak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, dan dalam hal ini orangtua berperan sebagai pemberi semangat, penyemangat atau penyeru kebajikan dan pencegah kejahatan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap orang tua mengenai motivasi belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak mengatakan bahwa:

“fasilitas yang saya berikan yaitu membiayainya sekolah dan melengkapi kebutuhan sekolahnya, ketika anak saya dapat juara saya memberikan apa yang dia inginkan contohnya jalan-jalan ke gunung dempo atau ke City Mall. Jika anak saya melakukan kesalahan saya hanya akan menasehatinya, akan tetapi kalau dia tidak mau shalat maka saya akan memarahinya”(W/OT.1/F.2/24-11-2023)

“fasilitas yang saya berikan yaitu memenuhi biaya sekolahnya dan membelikannya buku baru setiap masuk semester, kalau untuk hadiah saya jarang memberikannya karena anak saya belum pernah dapat ranking tetapi saya tetap membelikan sepatu dan tas baru ketika kenaikan kelas. Jika anak saya melakukan kesalahan biasanya saya hanya menakut-nakutinya dengan memotong uang jajannya” (W/OT.2/F.2/24-11-2023)

“fasilitas yang saya berikan yaitu mendaftarkannya bimbel di sekolah, biasanya itu dilakukan setelah pulang sekolah. Jika anak saya berprestasi disekolah biasanya ia meminta uang Rp.100.000 dan saya memberikannya. Kalau untuk masalah hukuman saya biasanya melarang dia untuk bermain bersama teman-temannya” (W/OT.3/F.2/24-11-2023)

“fasilitas yang saya berikan yaitu dengan memberikan apapun kebutuhan yang diminta anak saya untuk belajar. Jika anak saya berprestasi biasanya saya mengajaknya jalan-jalan ke Kota Lahat dan jika anak saya melakukan kesalahan misalnya mendapat nilai jelek disekolah, saya akan menambahkan waktu belajarnya dirumah” (W/OT.4/F.2/24-11-2023)

“fasilitas yang saya berikan yaitu membelikannya buku, pensil, pulpen dan baju sekolah baru. Saya tidak pernah memberikan anak saya hadiah karena saya belum mampu dan jika anak saya melakukan kesalahan saya omelin supaya dia berubah” (W/OT.5/F.2/24-11-2023)

Sebagai bentuk pratinjau terhadap apa yang disampaikan orangtua terkait pertanyaan motivasi belajar yang diberikan orangtua terhadap belajar anak maka peneliti melakukan wawancara dengan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anak, mereka mengatakan:

“Orangtua saya membelikan buku, sepatu dan tas baru tiap kenaikan kelas. kalau saya dapat juara saya diajak main ke timezone. Kalau saya melakukan kesalahan biasanya saya di nasehatin, dimarahin dan nggak dikasih uang jajan”(W/A.1/F.2/24-11-2023)

“Orangtua saya membelikan buku, pena, baju, sepatu dan tas baru satu tahun sekali., saya juga nggak pernah dikasih hadiah karena ga pernah ranking. Kalau saya melakukan kesalahan biasanya ngga dikasih uang jajan sama Bapak” (W/A.2/F.2/24-11-2023)

“Orangtua saya masukkin saya ke bimbel padahal bimbel pulangnya sore, jadi ga bisa main. Kalau saya berprestasi biasanya saya minta uang ke Bapak untuk jajan dan jika saya

melakukan kesalahan saya ngga diizinin maen keluar rumah” (W/A.3/F.2/24-11-2023)

“Biasanya saya dibelikan buku gambar, pewarna, alat tulis, dan les agar saya lebih semangat lagi belajarnya. Kalau saya berprestasi biasanya bunda ngajak pergi main ke Kota Lahat dan jika saya melakukan kesalahan bunda nyuruh saya belajar sampe jam 9 malam” (W/A.4/F.2/24-11-2023)

“Orangtua saya biasanya membelikan alat sekolah kalau sudah rusak, jajan sekolah juga kurang kalau sekolahnya sampai sore. Saya nggak pernah dikasih hadiah karna emang saya ga pernah dapat ranking dan jika saya melakukan kesalahan biasanya saya dimarahin” (W/A.5/F.2/24-11-2023)

Hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai motivasi belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan peneliti masih menemui beberapa anak yang tidak diberikan fasilitas yang memadai oleh orangtuanya. Orangtua hanya sebatas memenuhi biaya sekolah dan memberikan kebutuhan untuk sekolah yang mana itu adalah bentuk kewajiban orang tua terhadap anak, mereka masih belum memahami bahwa fasilitas yang dibutuhkan untuk motivasi belajar anak bukan hanya sekedar memenuhi biaya dan kebutuhan alat sekolah.(O/A/F.2/23-11-2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak hanyalah sekedar memenuhi biaya sekolah, alat tulis, pakaian dan uang saku, namun ada beberapa orangtua yang sudah memberikan fasilitas kepada anaknya berupa bimbel dan les di sekolah, terbukti

bahwa anak-anak yang diberikan fasilitas seperti itu lebih berprestasi dari anak-anak lainnya.

### 3. Faktor pengaruh peran orangtua dalam memotivasi belajar anak

Berdasarkan hasil wawancara kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak adalah:

“anak saya suka malas-malasan jika disuruh belajar, jadi dia jarang belajar dirumah” (W/OT.1/F.3/24-11-2023)

“karena pekerjaan saya seorang petani jadi saya tidak punya waktu untuk memperhatikan anak saya dirumah” (W/OT.2/F.3/24-11-2023)

“kendala yang terjadi biasanya karena saya pulang dari kebun itu menjelang maghrib, anak saya belum ada dirumah karena sedang asyik menonton volly dilapangan” (W/OT.3/F.3/24-11-2023)

“Alhamdulillah saya sebagai orangtua tidak mendapatkan kendala, karena anak saya memang sudah disiplin dan tau waktu, jadi ketika sudah waktunya belajar mereka langsung belajar” (W/OT.4/F.3/24-11-2023)

“anak saya itu malas, lebih suka main daripada belajar dan sering sekali main HP saat dirumah, jika dilarang dia menangis sejadi-jadinya” (W/OT.5/F.3/24-11-2023)

Berikut juga penuturan yang disampaikan oleh beberapa anak yang diwawancarai oleh peneliti:

“kadang saya mengerjakan perintah orangtua kadang juga tidak, kalau dipaksa baru saya mengerjakannya”(W/A.1/F.3/24-11-2023)

“iya kadang mau kadang juga tidak tapi lebih banyak mau membantu dan mengerjakan perintah orangtua” (W/A.2/F.3/24-11-2023)

“kalau lagi main HP saya tidak mau mengerjakan apa yang disuruh oleh orang tua” (W/A.3/F.3/24-11-2023)

“iya, saya mematuhi apa yang diperintahkan oleh ayah dan bunda” (W/A.4/F.3/24-11-2023)

“kalau dikasih duit saya mau bantu tapi kalo tidak dikasih duit saya tidak mau, kadang-kadang kalo mamak sudah marah baru saya kerjakan” (W/A.5/F.3/24-11-2023)

Adapun hasil observasi yang didapatkan peneliti ditemui masih adanya anak yang ketika diperintahkan oleh orangtuanya menolak dan tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh orangtuanya, namun ada juga anak yang mengerjakan perintah atau arahan dari orangtuanya ketika sudah dimarahi, dipaksa, dan diberi imbalan atau upah. kebanyakan anak lebih memilih main HP dan asyik bermain bersama teman-temannya daripada mengerjakan perintah orangtua karena anak akan cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya. .(O/A/F.3/23-11-2023)

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri anak itu sendiri yakni dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan apa yang anak mau. misalnya adanya rasa malas yang timbul dalam diri anak sehingga ketika diberi arahan atau perintah oleh orangtua untuk belajar anak tidak mau melakukan perintah tersebut dan tidak segan untuk menolaknya. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak seperti pengaruh lingkungan sekitar, lingkungan tempat dia belajar, dan cara

didik yang orangtua terapkan. Jika berada di lingkungan yang tepat maka anak akan lebih termotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Karna pada dasarnya lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

### **C. Pembahasan**

Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak sebagai panutan, motivator dan pembimbing bagi anak melalui wawancara langsung kepada orangtua dan anak. Berikut ini, hasil temuan peneliti terkait peran orang tua sebagai berikut:

#### **1. Orangtua sebagai panutan**

Peran orangtua menjadi panutan anak sudah baik karena orangtua di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan sudah mengajarkan shalat, membaca, dan disiplin waktu. Akan tetapi waktu yang diberikan oleh orangtua sangat kurang dalam mengontrol kondisi ataupun keseharian anak. Seharusnya orangtua menjadi panutan yang baik untuk anak dengan memberikan perilaku sopan santun yang baik terhadap orangtua maupun orang lain, karena anak yang masih SD akan lebih mudah meniru orangtua jika orangtuanya lebih berperan dalam memberikan panutan yang baik untuk anak. Dan orangtua dapat memberitau kepada anak contoh yang baik bukan contoh yang buruk. Agar anak dapat membedakan perlakuan yang baik dan tidak baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

## 2. Orangtua sebagai motivator

Peran orangtua sebagai motivator bisa dikatakan cukup baik karena orangtua sudah memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberikan semangat dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak, baik itu berupa perlengkapan sekolah atau kebutuhan lainnya. Orangtua yang ada di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan sepakat dengan memenuhi kebutuhan anaknya, maka anak akan termotivasi. Karena orangtua beranggapan bahwa motivasi itu harus berupa pemenuhan kebutuhan untuk belajar dirumah, padahal tanpa disadari dengan memberikan pujian itu juga dapat membuat anak semakin bersemangat dalam belajar sehingga semua tidak harus berkaitan dengan materi. Contohnya memberikan motivasi kepada anak berupa pujian seperti kata wahhh bagus ya, hebat yaa, dan terkadang memberi acungan jempol dan orangtua memerikan kata pujian kepada anak pada saat anak belajar dan anak bisa menjawab soal atau pertanyaan soal, dan orangtua memberikan pujian kepada anak ketika anak berhasil mendapat nilai yang bagus. Tujuan pemberian pujian adalah untuk menumbuhkan kemandirian pada anak, untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar, mematuhi perautran yang telah diberikan, menumbuhkan minat pada diri anak untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.

Pemberian motivasi yang bisa orangtua lakukan dengan pemberian hadiah kepada anak, tetapi orangtua di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan tidak selalu memberi hadiah kepada anak, hanya pada saat anak mendapat prestasi atau juara kelas. Orangtua mengajaknya jalan-jalan, membelikan makanan dan memberikan uang sebagai reward untuk anak., tentunya hal ini sangat berarti bagi anak. Ada beberapa orangtua yang tidak memberikan hadiah karena anak tidak mendapat peringkat kelas dan keterbatasan ekonomi.

### 3. Orangtua sebagai pembimbing anak

Peran orangtua sebagai pembimbing bisa dikatakan kurang karena ada beberapa orangtua yang benar-benar sudah membimbing anaknya, akan tetapi ada juga orangtua yang belum membimbing dan mengarahkan anaknya secara maksimal karena keterbatasan waktu yang disebabkan oleh pekerjaan orangtua sebagai petani yang pergi pagi pulang petang. Sedangkan orangtua berkewajiban membimbing anaknya dan meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya dalam belajar serta memberikan bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan.

Seharusnya orangtua berbagi peran dalam membimbing anak belajar dirumah, mengawasi hasil pekerjaan anak dan, mengawasi anak belajar, karena keluarga ideal memiliki dua orang

yang memainkan peran penting yaitu sebagai ayah dan ibu. Dua individu umumnya memainkan peran sebagai berikut :

1. Peran seorang ibu adalah untuk memenuhi kebutuhan secara biologis dan fisik anaknya, bersabar, kasih sayang dan ketabahan dalam merawat keluarga, mendidik, mengelola, mengendalikan dan memberikan contoh bagi anak-anaknya.
2. Peran ayah adalah sebagai sumber kebutuhan, ayah sebagai konsep keluarga, ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak dan ayah sebagai wali, ayah harus bijak dan dihormati di dalam keluarga.

Secara keseluruhan terkait dengan peran orangtua dalam motivasi belajar anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan ini masih belum sepenuhnya dilakukan, semua peran dan pemberian perhatian sudah orangtua berikan tetapi masih sangat kurang dalam membimbing dan mendampingi anak saat belajar karena keterbatasan waktu. Seharusnya orangtua dapat membagi waktu dan membagi tugas antara Ayah dan Ibu dalam membimbing dan mengarahkan anak dirumah, karena anak butuh sosok orangtua sebagai panutan yang baik yang bisa dicontohnya. Hilangnya waktu bersama orangtua akan membuat anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik disekitarnya dikarenakan kurangnya pengawasan dari orangtua kepada anak. Orangtua juga menganggap bahwa memenuhi biaya sekolah

berarti sudah memenuhi fasilitas yang anak butuhkan untuk memotivasi belajar anak. Masih banyak anak yang tidak terpenuhi fasilitasnya untuk belajar, anak masih suka membantah kepada orangtua serta motivasi belajar rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan sudah melaksanakan perannya sebagai orangtua dengan baik karena dari kelima responden yang peneliti wawancarai terdapat tiga orangtua yang sudah menjalankan perannya dengan baik dan dua orangtua lainnya masih kurang dalam melaksanakan peran nya sebagai panutan, motivator dan pembimbing. Orangtua sudah memberikan contoh seperti mengajarkan tentang disiplin waktu, melaksanakan shalat, dan rajin membaca. Orangtua juga memberikan motivasi kepada anak akan tetapi motivasi yang diberikan oleh orangtua hanya dengan cara memberikan kebutuhan belajar anak, membiayai dan menasehati jika anak melakukan kesalahan. Bahkan saat memberikan motivasi berupa apresiasi masih dilakukan saat anak mendapatkan prestasi dan juara kelas saja. Orangtua sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memperhatikan dan membimbing anak untuk belajar dirumah, akan tetapi karena orangtua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga kurang dalam memberikan waktu kepada anaknya.

#### **B. Saran**

Untuk memotivasi belajar anak penulis ingin memberikan saran kepada para orangtua agar orangtua hendaknya lebih banyak meluangkan

waktu dalam memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar dan Meningkatkan peran orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal*, 2018.
- A.M, Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Anurraga, Hening Hangesty. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Teaching Home Visiti Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Visual* 7, no. 3 (2019).
- Aunurahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dimiyati and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Fadhlullah. "Hubungan Motivasi Orang Tua Deangan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V. FKIP Universitas Lampung: Bandar Lampung,," 2017.
- Fitriana, Erma. "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah." IAIN METRO, 2020.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Ihsan, Fuad. *Dasar Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Jamaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- QS. al-Ahzab : 21*, n.d.
- QS. Luqman : 17*, n.d.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. 5th ed. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sadirman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali, n.d.
- Sari, Melita. "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri." STAIN Jurai Siwo, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhana, Cucu and Nanang Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, 2014.
- Yaswirman. *Hukum Keluarga: Karakteristik Dan Prospek Dokrin Islam Dan Adat Dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

# LAMPIRAN

11/20/23, 10:50 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5322/In.28.1/JJ/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Zumaro (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Riska Septiani Putri**  
NPM : 2001012010  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 November 2023  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314.200710.1.003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001012010>.  
Token = 2001012010

Dipindai dengan CamScanner

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbingan-skripsi1-qr-code.php>

1/1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5439/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA PULAU BERINGIN  
 SUMATERA SELATAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5438/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

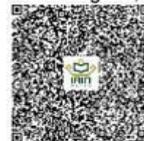
Nama : **Riska Septiani Putri**  
 NPM : [2001012010](#)  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP [19670531 199303 2 003](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5438/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, tenma kasih.

Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal 23 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT  
KECAMATAN KIKIM SELATAN  
DESA PULAU BERINGIN**

*Jl. Lintas Desa Pulau Beringin Kec. Kikim Selatan Kab. Lahat Kode POS 31452*

Nomor : 140/yz/KD/PB/KKS/XI/2023  
Lampiran : -  
Penhal : Izin Research

Kepada Yth  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di -  
Tempat

**Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh**

Menindaklanjuti Surat Bapak/Ibu Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-5439/in 28/D 1/TL 00/11/2023 tertanggal 23 November 2023. Dengan ini Kami bersedia memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Riska Septiani Putri**  
NPM : 2001012010  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan **RESEARCH** di Desa Pulau Beringin Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan dengan judul "**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**"

Demikian Surat Balasan ini Kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh**

Pulau Beringin, 24 November 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-052/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Riska Septiani Putri

NPM : 2001012010

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 10 Desember 2023  
Ketua Program Studi PAI  
  
Muhaimin An, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1320/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001012010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**OUTLINE**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK**  
**DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**NOTA DINAS**  
**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**  
**BAB I PENDAHULUAN**  
    A. Latar Belakang Masalah  
    B. Pertanyaan Penelitian  
    C. Tujuan dan Manfaat Penelitian  
    D. Penelitian Relevan  
**BAB II LANDASAN TEORI**  
    A. Peran Orangtua  
        1. Pengertian Peran Orangtua  
        2. Peran Orangtua Terhadap Belajar Anak  
        3. Tanggung Jawab Orangtua  
    B. Motivasi Belajar  
        1. Pengertian Motivasi Belajar  
        2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar  
        3. Bentuk-Bentuk Motivasi  
        4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar  
        5. Ciri-Ciri Anak Yang Telah Termotivasi  
    C. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak  
**BAB III METODE PENELITIAN**  
    A. Jenis dan Sifat Penelitian  
    B. Sumber Data  
    C. Teknik Pengumpulan Data  
    D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
3. Gambaran Lokasi Penelitian
4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003

Metro, 06 November 2023  
Penulis



**Riska Sentiani Putri**  
NPM. 2001012010

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK**  
**DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN**

---

**WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara dilakukan terhadap orangtua yang memiliki anak kelas 6 SD dan anaknya guna memperoleh informasi terkait peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di desa pulau beringin sumatera selatan.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

**B. IDENTITAS**

Informan : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

**C. PERTANYAAN**

1. Wawancara kepada orangtua
  - a. Pertanyaan
    - 1) Bagaimana cara bapak/ibu menjadi panutan atau suritauladan yang baik untuk anak bapak/ibu?
    - 2) Bagaimana cara bapak/ibu untuk membangkitkan semangat belajar anak?
    - 3) Bagaimana bapak/ibu membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar di rumah?
    - 4) Bagaimana bapak/ibu memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak untuk memotivasi belajar anak?
    - 5) Bagaimana bapak/ibu memberikan reward/penghargaan ketika anak bapak/ibu berprestasi disekolahnya?
    - 6) Bagaimana bapak/ibu memberikan punishment/hukuman jika anak melakukan kesalahan?

- 7) Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sebagai orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

## 2. Wawancara kepada anak

### a. Pertanyaan

- 1) Bagaimana cara orangtua menyemangati adik agar mau belajar?
- 2) Apakah adik sudah mengikuti hal-hal baik yang di contohkan oleh orangtua?
- 3) Apakah selalu dibimbing dan ditemani oleh orangtua saat belajar di rumah?
- 4) Apakah orangtua adik memberikan fasilitas yang adik butuhkan untuk belajar?
- 5) Apa reward/hadiah yang diberikan oleh orangtua ketika adik mendapatkan prestasi di sekolah?
- 6) Apa punishment/hukuman yang diberikan oleh orangtua jika adik melakukan kesalahan?
- 7) Apakah adik selalu mematuhi perintah dari kedua orangtua?

## OBSERVASI

### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan menggunakan metode observasi tertutup (non partisipan) karena peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek dalam kegiatan meningkatkan motivasi belajar anak.

### B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan.
2. Mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari anak setelah orangtua melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak

## DOKUMENTASI

### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada orangtua guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

### B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan
2. Visi dan Misi Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan
3. Keadaan pendidikan masyarakat Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan
4. Data Penduduk Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan
5. Struktur Organisasi Desa Pulau Beringin Sumatera Selatan

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003

Metro, 17 November 2023  
Penulis



Riska Septiani Putri  
NPM. 2001012010

**PEDOMAN WAWANCARA**

Variabel	Fokus Pertanyaan	Butir Pertanyaan
Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	1,2,3
	2. Motivasi belajar yang diberikan orangtua kepada anak	4,5,6
	3. Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak	7

**KODING WAWANCARA**

NO	Informan	Kode informan
1	Munawarti	OT.1
2	Cipta	OT.2
3	Subli	OT.3
4	Enny	OT.4
5	Kurniawati	OT.5
6	Destia putri edawati	A.1
7	Suci aprilia	A.2
8	Nissa adelia	A.3
9	Azkie ramdhani	A.4
10	Zenti komalasari	A.4

**KETERANGAN KODING**

1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	OT	Orangtua
5	A	Anak
6	F.1	Fokus Pertanyaan 1
7	F.2	Fokus Pertanyaan 2
8	F.3	Fokus Pertanyaan 3
9	4-11-2023	Waktu Pelaksanaan Wawancara

### HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara bapak/ibu menjadi panutan atau suritauladan yang baik untuk anak bapak/ibu?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai orangtua saya memberikan contoh dengan cara rajin membaca agar anak saya juga ikut rajin membaca. (W/OT.1/24-11-2023)</li> <li>2. Sebagai orangtua saya memberikan contoh untuk selalu bangun pagi walaupun dihari minggu. (W/OT.2/24-11-2023)</li> <li>3. Sebagai orangtua saya melakukan hal-hal yang positif di depan anak dan tidak memberikan contoh yang negatif. (W/OT.3/24-11-2023)</li> <li>4. Sebagai orangtua saya tidak pernah menyuruh anak untuk sholat akan tetapi saya selalu mengajaknya sholat bersama. (W/OT.4/24-11-2023)</li> <li>5. Sebagai orangtua saya selalu mengajaknya shalat berjamaah ketika maghrib, setelah itu dia sekarang terbiasa kemasjid sendiri. (W/OT.5/24-11-2023)</li> </ol>
2	Bagaimana cara bapak/ibu untuk membangkitkan semangat belajar anak?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan memberinya kenyamanan dan alat tulis yang lengkap. (W/OT.1/24-11-2023)</li> <li>2. Saya menyemangati anak dengan memberikan apa yang dia butuhkan untuk belajar. (W/OT.2/24-11-2023)</li> <li>3. Cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan memberinya waktu bermain setelah belajar supaya anak saya tidak merasa bosan saat belajar. (W/OT.3/24-11-2023)</li> <li>4. Cara saya membangkitkan semangat belajar anak dengan cara memberikan contoh figure yang berprestasi dan</li> </ol>

		<p>sukses disekitarnya agar dia memiliki keinginan belajar sehingga bisa seperti orang tersebut. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. Saya membangkitkan semangat belajar anak dengan cara menjanjikan jika ia rajin belajar, nanti dihari minggu kita akan beli bakso atau apapun yang dia suka. (W/OT.5/24-11-2023)</p>
3	<p>Bagaimana bapak/ibu membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar di rumah?</p>	<p>1. sebagai orangtua saya bimbing dan dampingi anak saat belajar di rumah. (W/OT.1/24-11-2023)</p> <p>2. jujur saja sebagai seorang ayah saya kurang membimbing karena saya bekerja sebagai petani yang pergi pagi dan pulanginya hampir menjelang maghrib jadi saya kurang memperhatikan kegiatan belajar anak saya di rumah. (W/OT.2/24-11-2023)</p> <p>3. untuk urusan membimbing dan mengarahkan belajar itu biasanya saya serahkan kepada istri saya karna saya hanya lulusan sekolah dasar (SD). (W/OT.3/24-11-2023)</p> <p>4. saya sebagai orangtua selalu menanyakan apakah ada PR kepada anak, jika ada saya akan menemaninya belajar. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. saya selalu mengarahkan anak ketika mengerjakan PR dirumah. (W/OT.5/24-11-2023)</p>
4	<p>Bagaimana bapak/ibu memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak untuk memotivasi belajar anak?</p>	<p>1. fasilitas yang saya berikan yaitu membiayainya sekolah dan melengkapi kebutuhan sekolahnya. (W/OT.1/24-11-2023)</p> <p>2. fasilitas yang saya berikan yaitu memenuhi biaya sekolahnya dan membelikannya buku baru setiap masuk semester. (W/OT.2/24-11-2023)</p> <p>3. fasilitas yang saya berikan yaitu mendaftarkannya bimbel di sekolah,</p>

		<p>biasanya itu dilakukan setelah pulang sekolah. (W/OT.3/24-11-2023)</p> <p>4. fasilitas yang saya berikan yaitu dengan memberikan apapun kebutuhan yang diminta anak saya untuk belajar. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. fasilitas yang saya berikan yaitu membelikannya buku, pensil, pulpen dan baju sekolah baru. (W/OT.5/24-11-2023)</p>
5	<p>Bagaimana bapak/ibu memberikan reward/penghargaan ketika anak bapak/ibu berprestasi disekolahnya?</p>	<p>1. ketika anak saya dapat juara saya memberikan apa yang dia inginkan contohnya jalan-jalan ke gunung dempo atau ke City Mall. (W/OT.1/24-11-2023)</p> <p>2. kalau untuk hadiah saya jarang memberikannya karena anak saya belum pernah dapet ranking tetapi saya tetap membelikan sepatu dan tas baru ketika kenaikan kelas. (W/OT.2/24-11-2023)</p> <p>3. Jika anak saya berprestasi disekolah biasanya ia meminta uang Rp.100.000 dan saya memberikannya. (W/OT.3/24-11-2023)</p> <p>4. Jika anak saya berprestasi biasanya saya mengajaknya jalan-jalan ke Kota Lahat. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. Saya tidak pernah memberikan anak saya hadiah karena saya belum mampu. (W/OT.5/24-11-2023)</p>
6	<p>Bagaimana bapak/ibu memberikan punishment/hukuman jika anak melakukan kesalahan?</p>	<p>1. Jika anak saya melakukan kesalahan saya hanya akan menasehatinya, akan tetapi kalau dia tidak mau shalat maka saya akan memarahinya. (W/OT.1/24-11-2023)</p> <p>2. Jika anak saya melakukan kesalahan biasanya saya hanya menakut-nakutinya dengan memotong uang jajannya. (W/OT.2/24-11-2023)</p> <p>3. Kalau untuk masalah hukuman saya biasanya melarang dia untuk bermain bersama teman-temannya. (W/OT.3/24-</p>

		<p>11-2023)</p> <p>4. jika anak saya melakukan kesalahan misalnya mendapat nilai jelek disekolah, saya akan menambahkan waktu belajarnya dirumah. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. jika anak saya melakukan kesalahan saya omelin supaya dia berubah. (W/OT.5/24-11-2023)</p>
7	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sebagai orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?</p>	<p>1. Anak saya suka malas-malasan jika disuruh belajar, jadi dia jarang belajar dirumah. (W/OT.1/24-11-2023)</p> <p>2. Karena pekerjaan saya seorang petani jadi saya tidak punya waktu untuk memperhatikan anak saya dirumah. (W/OT.2/24-11-2023)</p> <p>3. Kendala yang terjadi biasanya karena saya pulang dari kebun itu menjelang maghrib, anak saya belum ada dirumah karena sedang asyik menonton volly dilapangan. (W/OT.3/24-11-2023)</p> <p>4. Alhamdulillah saya sebagai orangtua tidak mendapatkan kendala, karena anak saya memang sudah disiplin dan tau waktu, jadi ketika sudah waktunya belajar mereka langsung belajar. (W/OT.4/24-11-2023)</p> <p>5. Anak saya itu malas, lebih suka main daripada belajar dan sering sekali main HP saat dirumah, jika dilarang dia menangis sejadi-jadinya. (W/OT.5/24-11-2023)</p>

### HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orangtua menyemangati adik agar mau belajar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua saya membelikan saya alat tulis lengkap, tas baru, dan sepatu baru agar saya semangat belajar. (W/A.1/24-11-2023)</li> <li>2. Orangtua saya memberikan saya uang jajan yang lebih agar saya semangat sekolah. (W/A.2/24-11-2023)</li> <li>3. Orangtua saya berjanji kalau saya rajin belajar nanti pas masuk SMP di beliin HP. (W/A.3/24-11-2023)</li> <li>4. Orangtua saya menyemangati saya dengan cara membandingkan dengan orang lain dan saya harus mencontoh apa yang dilakukan orang tersebut. (W/A.4/24-11-2023)</li> <li>5. Saya nggak pernah disemangatin, malahan sering dimarahin dan disuruh-suruh, orangtua saya bilang bayar sekolah itu mahal jadi harus rajin masuk sekolah. (W/A.5/24-11-2023)</li> </ol>
2	Apakah adik sudah mengikuti hal-hal baik yang di contohkan oleh orangtua?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya juga selalu ikut ibu baca buku dirumah karena ibu saya selalu mengajak saya membaca bersama. (W/A.1/24-11-2023)</li> <li>2. Saya kadang mencontoh kadang juga tidak mencontoh hal yang dilakukan oleh orangtua saya. (W/A.2/24-11-2023)</li> <li>3. saya mencontoh hal hal baik yang</li> </ol>

		<p>dilakukan oleh bapak dan ibu seperti sering berbagi ke sesama teman. (W/A.3/24-11-2023)</p> <p>4. Saya mencontoh hal hal baik yang bunda dan ayah saya lakukan. (W/A.4/24-11-2023)</p> <p>5. Orangtua saya jarang dirumah jadi saya tidak memperhatikan orangtua saya. (W/A.5/24-11-2023)</p>
3	Apakah selalu dibimbing dan ditemani oleh orangtua saat belajar di rumah?	<p>1. ibu saya selalu membantu saya mengerjakan PR dirumah. (W/A.1/24-11-2023)</p> <p>2. orangtua saya tidak membimbing belajar dirumah karena sibuk dikebun dan sering menginap dikebun. (W/A.2/24-11-2023)</p> <p>3. orangtua saya jarang menemani saya belajar di rumah jadi saya belajar sendiri. (W/A.3/24-11-2023)</p> <p>4. Saat mengerjakan PR saya selalu ditemani oleh bunda, dan bunda saya sering membantu mengerjakan PR MTK. (W/A.4/24-11-2023)</p> <p>5. Orangtua saya pergi ke kebun itu pagi hari dan pulang nya pas maghrib, setelah pulang dari kebun mereka berdua istirahat, makan dan tidur. Jadi saya jarang belajar dirumah karena ikut tidur. (W/A.5/24-11-2023)</p>
4	Apakah orangtua adik memberikan fasilitas	<p>1. Orangtua saya membelikan buku, sepatu dan tas baru tiap kenaikan kelas.</p>

	yang adik butuhkan untuk belajar?	<p>(W/A.1/24-11-2023)</p> <p>2. Orangtua saya membelikan buku, pena, baju, sepatu dan tas baru satu tahun sekali. (W/A.2/24-11-2023)</p> <p>3. Orangtua saya masukkin saya ke bimbel padahal bimbel pulangnya sore, jadi ga bisa main. (W/A.3/24-11-2023)</p> <p>4. Biasanya saya dibelikan buku gambar, pewarna, alat tulis, dan les agar saya lebih semangat lagi belajarnya. (W/A.4/24-11-2023)</p> <p>5. Orangtua saya biasanya membelikan alat sekolah kalau sudah rusak, jajan sekolah juga kurang kalau sekolahnya sampai sore. (W/A.5/24-11-2023)</p>
5	Apa reward/hadiah yang diberikan oleh orangtua ketika adik mendapatkan prestasi di sekolah?	<p>1. kalau saya dapat juara saya diajak main ke timezone. (W/A.1/24-11-2023)</p> <p>2. saya juga nggak pernah dikasih hadiah karena ga pernah ranking. (W/A.2/24-11-2023)</p> <p>3. Kalau saya berprestasi biasanya saya minta uang ke Bapak untuk jajan. (W/A.3/24-11-2023)</p> <p>4. Kalau saya berprestasi biasanya bunda ngajak pergi main ke Kota Lahat. (W/A.4/24-11-2023)</p> <p>5. Saya nggak pernah dikasih hadiah karna emang saya ga pernah dapat ranking. (W/A.5/24-11-2023)</p>
6	Apa	1. Kalau saya melakukan kesalahan biasanya

	<p>punishment/hukuman yang diberikan oleh orangtua jika adik melakukan kesalahan?</p>	<p>saya di nasehatin, dimarahin dan nggak dikasih uang jajan. (W/A.1/24-11-2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kalau saya melakukan kesalahan biasanya nggak dikasih uang jajan sama Bapak. (W/A.2/24-11-2023)</li> <li>3. jika saya melakukan kesalahan saya nggak diizinkan maen keluar rumah. (W/A.3/24-11-2023)</li> <li>4. dan jika saya melakukan kesalahan bunda nyuruh saya belajar sampe jam 9 malam. (W/A.4/24-11-2023)</li> <li>5. jika saya melakukan kesalahan biasanya saya dimarahin. (W/A.5/24-11-2023)</li> </ol>
7	<p>Apakah adik selalu mematuhi perintah dari kedua orangtua?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kadang saya mengerjakan perintah orangtua kadang juga tidak, kalau dipaksa baru saya mengerjakannya. (W/A.1/24-11-2023)</li> <li>2. Iya kadang mau kadang juga tidak tapi lebih banyak mau membantu dan mengerjakan perintah orangtua. (W/A.2/24-11-2023)</li> <li>3. Kalau lagi main HP saya tidak mau mengerjakan apa yang disuruh oleh orangtua. (W/A.3/24-11-2023)</li> <li>4. Iya, saya mematuhi apa yang diperintahkan oleh ayah dan bunda. (W/A.4/24-11-2023)</li> <li>5. Kalau dikasih duit saya mau bantu tapi kalo tidak dikasih duit saya tidak mau, kadang-kadang kalo mamak sudah marah baru saya kerjakan. (W/A.5/24-11-2023)</li> </ol>

### HASIL DOKUMENTASI WAWACARA



Wawancara dengan ibu munawarti



Wawancara dengan bapak cipta



Wawancara dengan bapak subli



Wawancara dengan ibu enny



Wawancara dengan ibu kurniawati



Wawancara dengan destia putri edawati



Wawancara dengan suci aprilia



Wawancara dengan nissa adelia

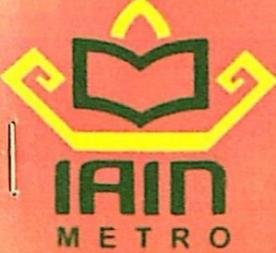


Wawancara dengan azkia ramadhani

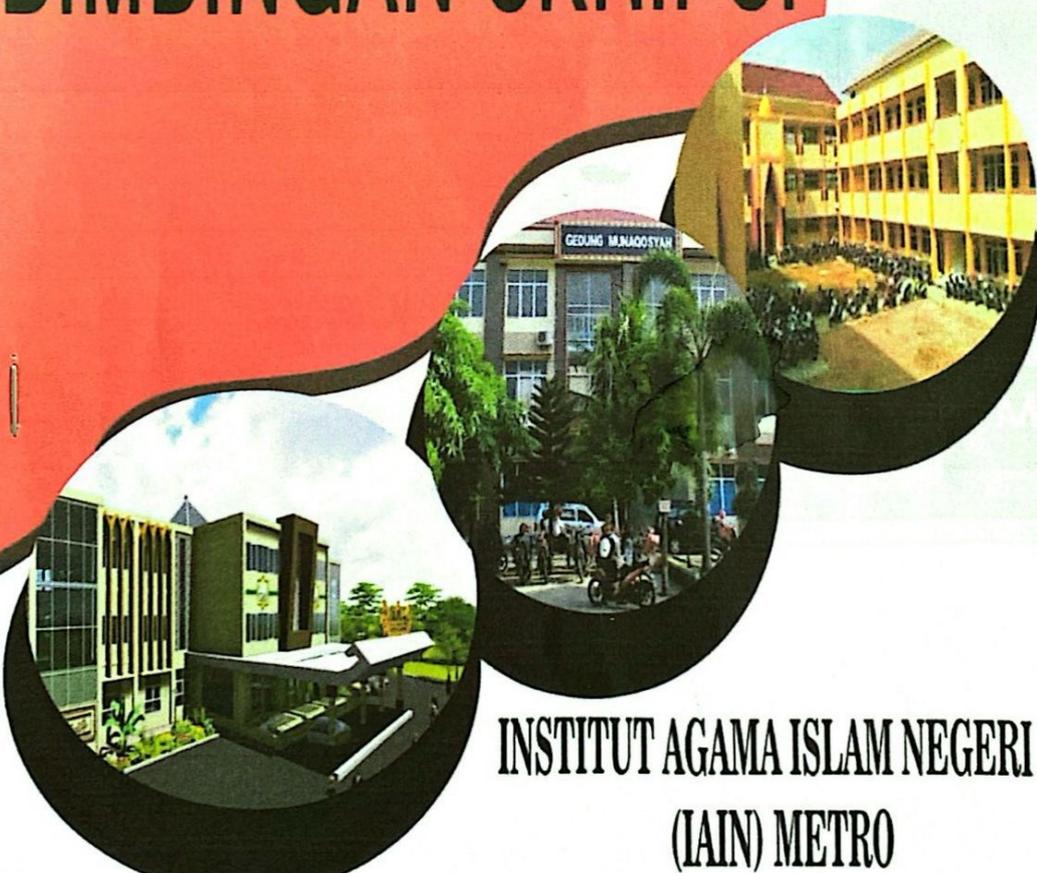


Wawancara dengan zentri komalasari

BERMUTU DAN ISLAM



# BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

**Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.  
Kota Metro. Lampung.  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)  
Phone : ( 0725 ) 41507**

CS-Scanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/11/2023		Bimbingan outline dan ACC outline  Dilanjutkan dengan pembimbing Mengecek proposal yang sudah di perbaiki setelah seminar	



Muhammad Akbar, Pd.I  
NIP. 19750221 200901 1 0034

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 11 2023		Acc BAB I - III Langutkan APD	



Muhaimin, S.Pd.I

NIP. 197305120071010034

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA

NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
 NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/0023 11		- Bimbingan APD - revisi kisi-kisi wawancara harus disesuaikan dengan indikator	



Muhammad An M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 / 0023 11		ACC APD (Alat Pengumpul data) Lanjutkan penelitian..	



NIP. 19780519-2007101 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

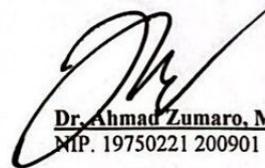
Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 11 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi di BAB II ditambah dan lebih detail lagi isinya mengenai peran orangtua sebagai panutan, motivator &amp; pembimbing. dan tambahkan hadist atau Ayat yang mengenai materi tersebut.</li> <li>- Perhatikan typo dalam penulisan serta susunannya.</li> <li>- perbaiki kesimpulan dan kesimpulannya berisikan jawaban dari pertanyaan penelitian.</li> </ul>	



NIP. 1978031120071010034

Dosen Pembimbing

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/0023 /11		<p><del>revisi</del> Revisi Abstrak langkah-langkah membuat abstrak :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang masalah</li> <li>2. tujuan penelitian</li> <li>3. Metodologi penelitian</li> <li>4. kesimpulan</li> <li>5. Harus ada penemuan Baru.</li> </ol> <p>- Kesimpulan diperbaiki disesuaikan dengan Pertanyaan penelitian dan dinarasikan.</p>	



NIP. 1978031420071010034

Dosen Pembimbing

Dr. Ahfad Zumaro, MA  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riska Septiani Putri  
NPM : 2001012010

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/03/2023 12		acc skripsi bab I-V yang dirajit	



Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

# PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN

by Riska Septiani Putri 2001012010

---

**Submission date:** 08-Dec-2023 08:49AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2251967916  
**File name:** SKRIPSI\_RISKA\_SEPTIANI\_PUTRI.docx (410.48K)  
**Word count:** 10245  
**Character count:** 65592



Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

## PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PULAU BERINGIN SUMATERA SELATAN

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	%	%	<b>15%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya</b> The State University of Surabaya Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Kudus</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Purdue University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan</b> Jurnal Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Musamus Merauke</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi</b> Swasta Indonesia Student Paper	<b>1%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riska Septiani Putri, lahir pada tanggal 01 September 2002 di Bandar Lampung, dari pasangan Bapak Risman MZ dan Ibu Rasmala Dewi. Penulis merupakan anak ketiga dari tigabersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 11 kikum selatan, selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS PP Abdurrahman selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 2 kikum selatan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.